

ABSTRAK

NURHAYATI, 105270012215. 2020, Strategi Dakwah Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Dalam Membentuk Pribadi Muslimah Yang Islam di Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. (dibimbing M.Ilham Muchtar dan Wiwik Laela Mukromin)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Bagaimana strategi dakwah Pimpinan Daerah 'Aisyiyah dalam membentuk pribadi yang islami di kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. 2) Apa faktor penghambat dan pendukung dakwah Pimpinan Daerah 'Aisyiyah dalam membentuk pribadi yang islami di Kabuapten Luwu Utara Sulawesi Selatan.

Metode penelitian ini didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat dan sesuai dengan disiplin yang ditekuni di antaranya 1) Jenis dan Pendekatan Penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif jenis *deskriptif* analisis, yakni memberikan gambaran pada temuan-temuan lapangan yang berhubungan dengan objek penelitian dan juga gambaran mengenai subjek penelitian dan 2) Lokasi dan Obyek Penelitian, lokasi yaitu di Jln. leusange Desa bone, kec. Masamba, Kab. Luwu Utara, sdangkan Obyek Penelitian sejauh mana stretegi dakwah PDA Lutra sulsel 3) Fokus Penelitian yaitu pada strategi dakwah Pimpinan Daerah 'Aisyiyah dalam membentuk pribadi yang islami dan faktor pendukung dan penghambat dakwah 4) Dekripsi Fokus Penelitian 5) Sumber Data, yaitu data primer yakni data inisi yang di dapat dari informan baik melalui wawancara , dokumentasi. . Data sekunder yaitu data pendukung yang di dapat dari subyek penelitian. 6) Instrumen Penelitian yaitu: a) instrumen inti peneliti sendiri, b) intrumen pendukung wawancara, dokumentasi, serta observasi. dan c) dengan sarana polpel, buku catatan, handphone dan *Tape recorder* 7) Teknik analisis Data dengan menggunakan teknik induktif. Teknik induktif adalah menganalisis data dari yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Adapun hasil penelitian ini adalah *pertama*, strategi dakwah yang dikembangkan oleh Pimpinan Daerah 'Aisyiyah dalam membentuk pribadi yang islami yaitu; (1) pengajian rutin bulanan yang dikelola oleh majelis tabliq, (2) pembinaan keluarga sakinah, (3) membuka kewirausahaan yang di kelola oleh majelis ekonomi dan tenaga kerja, (4) pelestarian lingkungan yang dikelola oleh majelis lingkungan hidup, (5) lomba kesenian yang dikelola oleh majelis kebudayaan, (6) bakti sosial yang dikelola oleh majelis sosial, (7)pemerataan penanganan kesehatan yang dikelola oleh majelis kesehatan, (8) membangun amal usaha pendidikan yang dikelola oleh majelis pendidikan, dan (9) baitul arqam yang dikelola oleh majelis kader.*kedua*, faktor penghambat dan faktor pendukung dakwah, Faktor pendukung; 1) Adanya tanggungjawab dan loyalitas dari para pengurus dan ustad-ustad, 2) Partisipasi yang diberikan oleh berbagai kalangan, 3) Para pengurus PDA, wilayah maupun pusat yang selalu mengiatkan aktivitas-aktivitas dakwah, 4) Adanya amal usaha yang dijadikan pusat kegiatan, 5) Pemerintah setempat yang mendukung kegitan dakwah, 6) Pemanfaatan jasa internet. Faktor penghambat meliputi; 1) Kurang tanggung jawab berorganissi dari pengurus, 2) kurangnya mubalighah di kalangan 'Aisyiyah, 3) kurangnya intensitas silaturahmi antar pengurus, 4) kurangnya sosialisasi pengurus ke masyarakat, 5) sistem manejemen organisasi rendah, 6) kurangnya pemahaman masyarakat pada agama, 7) perkembangan tekhnologi tidak seimbang dengan dakwah.